

## ANALISIS JENIS IKAN DAN PRODUKSI HASIL TANGKAPAN JARING INSANG (GILLNET) YANG DIDARATKAN DI PESISIR ABUDENOK DESA UMATO'OS, KECAMATAN MALAKA BARAT, KABUPATEN MALAKA

Maria Sarlince Hoar<sup>1</sup>, Ismawan Tallo<sup>2</sup>, Lady Cindy Soewarlan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan,  
Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana  
Jl. Adisucipto, Penfui 85001, Kotak Pos 1212, Tlp (0380)881589  
E-mail Korespondensi : mariasarlince18@gmail.com

**Abstrak** - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil tangkapan jaring insang (*gillnet*) di Perairan Abudenok Desa Umato'os dalam kurun waktu satu bulan (bulan Juli-Agustus) yang dilihat dari komposisi jenis, produksi hasil tangkapan serta nilai CPUEnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Selanjutnya hasil dari penelitian ini menemukan bahwa jenis ikan hasil tangkapan jaring insang yang dioperasikan di perairan Abudenok terdiri dari ikan terbang, julung-julung, dan terubuk, yang mana untuk ikan terbang terdiri dari 1 spesies yaitu *Cheilopogon arcticeps* dengan komposisi sebesar 73%, ikan julung-julung terdiri 1 spesies yaitu *Hemiramphus lutkei* dengan komposisi sebesar 21%, dan ikan terubuk terdiri dari 1 spesies yaitu *Hilsa kelee* komposisi sebesar 6%. Sedangkan jumlah produksi ikan hasil tangkapan jaring insang dalam kurun waktu satu bulan (bulan Juli-Agustus) yaitu untuk ikan terbang sebesar 541 kg dengan nilai CPUE rata-rata sebesar 54 kg/trip, ikan julung-julung sebesar 406 kg dengan nilai CPUE rata-rata sebesar 41 kg/trip, ikan terubuk sebesar 378 kg dengan nilai CPUE rata-rata sebesar 38 kg/trip. Total nilai CPUE ikan hasil tangkapan selama 1 bulan sebesar 133 kg/trip.

**Kata Kunci:** Komposisi Jenis Ikan, Produksi Hasil Tangkapan, Jaring Insang, Perairan Desa Umato'os

**Abstract** - The purpose of this study was to determine the catch of gillnets in Abudenok Waters, Umanto'os Village within a period of one month (July-August) which was seen from the species composition, catch production and CPUE value. The data collection technique in this study was using observation techniques which were then analyzed using descriptive analysis. Furthermore, the results of this study found that the types of fish caught by gill nets operated in Abudenok waters consisted of flying fish, julung-julung, and terubuk, which for flying fish consisted of 1 species, namely *Cheilopogon arcticeps* with a composition of 73%, julung-julung consists of 1 species, namely *Hemiramphus lutkei* with a composition of 21%, and terubuk fish consists of 1 species, namely *Hilsa kelee* with a composition of 6%. While the amount of fish production caught by gill nets within one month (July-August) is for flying fish of 304 kg with an average CPUE value of 30 kg/trip, julung-julung fish of 87 kg with a CPUE value an average of 9 kg/trip, 25 kg of terubuk fish with an average CPUE value of 3 kg/trip. The total CPUE value of fish caught for 1 month is 133 kg/trip.

**Keywords :** Composition of Fish Species, Production of Catches, Gill Nets, Waters of Umato'os Villag

## I. PENDAHULUAN

Perairan Desa Umato'os adalah perairan laut yang terletak di Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka. Pesisir Perairan Desa Umato'os ditempati oleh masyarakat yang mata pencaharian dan penghasilannya sebagai nelayan. Masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir Perairan Desa Umato'os melakukan aktivitas usaha dengan mendapatkan penghasilan dari kegiatan nelayan itu sendiri. Perairan Desa Umato'os di Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka memiliki sumberdaya ikan yang didominasi oleh pelagis kecil seperti tembang, terbang, dan lain-lain (DKP, 2009). Perairan tersebut memiliki sumberdaya perikanan tangkap yang sangat diharapkan pasar ikan di Kabupaten Malaka salah satunya di Kecamatan Malaka Barat. Potensi yang begitu besar, maka memicu masyarakat nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan menggunakan beragam alat tangkap salah satunya adalah jaring insang (*gillnet*).

Nelayan nelayan jaring insang (*gillnet*) yang ada di Desa Umato'os, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka, dimana dalam operasi penangkapan menggunakan alat tangkap jaring insang (*gillnet*) seringkali memperoleh hasil tangkapan yang beragam jenis ikan yang didominasi oleh ikan pelagis

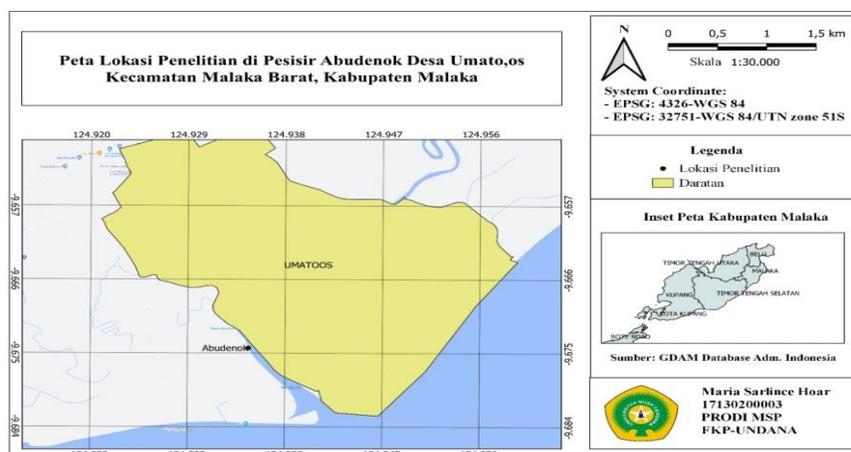
kecil dalam jumlah hasil tangkapan yang cukup banyak.

Berdasarkan permasalahan akan kurangnya informasi mengenai jenis hasil tangkapan dari alat tangkap jaring insang (*gillnet*) permukaan oleh nelayan di Desa Umato'os, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka, komposisi jenis ikan, dan jumlah produksi hasil tangkapan jaring insang, maka perlu dicari tahu informasi-informasi permasalahan akan hal tersebut, guna mendukung upaya pengelolaannya kedepan sehingga dengan melakukan penelitian mengenai "Analisis jenis ikan dan produksi hasil tangkapan jaring insang (*gillnet*) yang didaratkan di pesisir Abudenok Desa Umato'os, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka" dianggap penting untuk mencapai kesetimbangan tersebut.

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2022. Kegiatan penelitian ini dilakukan di perairan pesisir Abudenok, Desa Umato'os, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

## 2.2. Alat dan Bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kapal penangkapan dan alat tangkap jaring insang, peralatan tulis menulis, kamera, laptop, timbangan, buku identifikasi ikan menurut White *et al.*, (2013), kuesioner, dan hasil tangkapan (ikan).

## 2.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survey. Metode deskriptif survey adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara 189a nada, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik, dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian guna memperoleh data dan mendapat keterangan yang jelas terhadap masalah dalam penelitian.

## 2.4. Prosedur Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel 189a nada189al. Teknik sampel 189a nada189al adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden (nelayan) yang secara kebetulan atau 189a nada189al bertemu dengan peneliti akan diwawancarai terlebih dahulu digunakan sebagai sampel.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin dalam Sugiyono (2011). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1+ne^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel/jumlah responden, N = ukuran populasi, e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{43}{1+43(0,1)^2} = \frac{43}{1+43(0,01)}$$
$$n = 30 \text{ Orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel sebagai responden adalah 30 orang dari nelayan jaring insang yang ada di Desa Umato'os, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.

## 2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Data primer dan data sekunder. Dimana data primer dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui data dari instansi terkait yang berupa data-data atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

## 2.6. Analisis Data

### 2.6.1. Analisis Komposisi Jenis

Sebelum dianalisis komposisi jenis ikan dihitung mengikuti petunjuk Sudirman dan Nessa (2011) sebagai berikut:

$$K_i = \frac{n_i}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :  $K_i$  = Komposisi jenis,  $n_i$  = jumlah hasil tangkapan jenis ikan ke- $i$  (kg) dan  $N$  = jumlah total hasil tangkapan seluruh jenis ikan.

### 2.6.2. Analisis CPUE

Analisis hasil tangkapan per unit upaya penangkapan (CPUE) ikan dengan alat tangkap jaring insang (*gillnet*) diperoleh berdasarkan pembagian hasil tangkapan (*catch*) dengan upaya penangkapan (*effort*) mengikuti petunjuk Gulland (1983) sebagai berikut:

$$CPUE = \frac{C_i}{F_i}$$

Dimana : CPUE = Jumlah hasil tangkapan per satuan upaya penangkapan Ke- $i$  (kg/trip),  $C_i$  = Hasil tangkapan Ke- $i$  (kg) dan  $f_i$  = Upaya penangkapan Ke- $i$  (trip)

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Umato'os merupakan salah satu Desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. Luas wilayah Desa Umato'os adalah 12.8 Km<sup>2</sup>. Desa Umato'os merupakan salah satu Desa dimana kondisi alamnya merupakan daerah dataran pesisir dengan curah hujan rata-rata pertahun antara musim hujanyaitu Bulan Februari sampai dengan Bulan Juli dan antara Bulan Agustus sampai dengan Bulan Januari musim panas. Letak Desa Umato'os berbatasan langsung dengan Laut Timor dan dikelilingi kali Benenai, oleh karena itu Desa Umato'os merupakan Desa DAS (Daerah Aliran sungai) oleh karena letak berbatasan dengan Laut Timor maka Desa Umato'os digolongkan Desa pesisir dan terkenal dengan sebutan perairan Abudenok atau Pantai Abudenok.

### 3.2. Karakteristik Responden

Jumlah nelayan yang diambil sekitar 30 orang. Berikut ini akan dijelaskan identitas dari 30 responden seperti umur dan tingkat pendidikan.

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Katakterisitik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dirincikan melalui tabel berikut :

Tabel 1. Karakterisitk Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	SD	28	93%
2	SMP	0	0%
3	SMA	2	7%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nelayan jaring insang di Desa Umato'os dalam tingkat pendidikan masih tergolong rendah dimana 28 orang (93%) SD. Hal tersebut terjadi karena nelayan di Desa Umato'os sudah lama melakukan

pekerjaan sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga hingga tidak terlalu mementingkan pendidikan. Selanjutnya SMP (0%), dan 2 orang (7%) SMA.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

berdasarkan tingkat umur dapat dirincikan melalui tabel berikut :

Karakteristik responden dalam hal ini nelayan jaring insang di Desa Umato'os

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur Responden (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	15-24	4	13%
2	25-34	6	20%
3	35-44	11	37%
4	45-54	6	20%
5	55-64	3	10%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Umur responden dapat dikelompokkan seperti pada tabel diatas dan dari hasil pengelompokkan terlihat bahwa kelompok terbesar responden adalah yang berumur 35-44 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau 37%, sedangkan kelompok terkecil berasal dari 55-64 tahun yang berjumlah 3 orang atau 10%. Responden yang berusia 25-34 tahun dan 45-54 tahun berjumlah sama yaitu masing-

masing 6 orang atau 20%, selanjutnya umur 15-24 tahun berjumlah 4 orang atau 13%.

## 3.3. Nelayan dan Unit Penangkapan Ikan di Perairan Abudenok

Karakteristik nelayan dan unit penangkapan ikan di perairan Abudenok dapat dirincikan melalui tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah Nelayan dan Unit Penangkapan

Status nelayan	Jumlah Unit Penangkapan	
Nelayan lokal	Pemilik	45
	Pekerja	168
Nelayan pendatang	Tidak ada	0
<b>Total</b>	<b>213</b>	

Desa Umato'os merupakan salah satu Desa pesisir yang terdapat di Kabupaten Malaka, yang letaknya di pesisir pantai yang memiliki potensi yang cukup melimpah sehinggamasyarakat memanfaatkan potensi yang ada sebagai matapencarian untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dibidang ekonomi. Desa Umato'os memiliki jumlah

nelayan sebanyak 213 orang. Menurut (Novri, 2006) masyarakat nelayan dikategorikan menjadi dua jenis yaitu nelayan pemilik dan nelayan pendatang. Jumlah nelayan pemilik kapal perikanan sebanyak 45 orang dan nelayan pekerja sebanyak 168 orang.

### 3.4. Armada Penangkapan

Armada penangkapan ikan sangat dibutuhkan oleh nelayan dalam operasi penangkapan ikan sebagai akses perjalanan dari pangkalan kapal menuju daerah penangkapan atau *fishing ground*. Armada kapal perikanan yang berada di perairan Abudenok Desa Umato'os terdiri dari beberapa jenis yaitu perahu, perahu bermotor, dan perahu armada bermotor yang terbuat dari *fiber glass* dan juga dari kayu dengan berat bersih 10 GT dengan panjang kapal 5-9 meter dan lebar 1-1.5, meter dengan jenis mesin jonzon bermerek Yamaha Enduro yang berdaya mesin 15 dan 40 PK.

### 3.5. Alat tangkap Jaring Insang (*Gillnet*)

Alat tangkap jaring insang merupakan salah satu alat tangkap yang banyak digunakan oleh nelayan di perairan Abudenok

untuk melakukan aktivitas penangkapan ikan karena alat tangkap ini mudah dioperasikan dan bahannya mudah didapat serta ekonomis. Alat tangkap jaring insang yang digunakan memiliki beragam macam ukuran mata jaring. Ukuran mata jaring yang digunakan oleh nelayan Abudenok adalah berukuran 1 ¼ cm dengan panjang jaring maksimal 100-150 meter minimal 50 meter.

### 3.6. Komposisi Jenis Ikan Hasil Tangkapan

Jenis-jenis ikan yang tertangkap pada alat tangkap *gillnet* berdasarkan hasil pengamatan dan identifikasi selama penelitian dengan merujuk pada buku identifikasi White *et al.*, (2013) ditemukan terdapat 3 spesies ikan dari 3 family, sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.



Nama umum: ikan Terbang  
Nama latin : *Cheilopogon arcticeps*  
Family : Exocoetidae

Nama umum: Julung-julung  
Nama latin : *Hemiramphus lutkei*  
Family : Hemiramphidae

Nama umum: Terubuk  
Nama latin : *Hilsa kelee*  
Family : Clupeidae

Gambar 2. Jenis-Jenis Ikan Hasil Tangkapan

Gambar di atas menjelaskan bahwa jenis ikan hasil tangkapan dengan alat tangkap *gillnet* yang di operasikan di perairan Abudenok yaitu untuk family Exocoetidae terdapat 1 spesies yaitu *Cheilopogon arcticeps*, kemudian family Hemiramphidae

juga terdiri dari 1 spesies yaitu *Hemiramphus lutkei*, selanjutnya untuk family Clupeidae juga 1 jenis spesies yaitu *Hilsa kelee*. Jenis-jenis hasil tangkapan tersebut, jika dilihat dari komposisi jenisnya, maka dapat dirincikan melalui tabel berikut ini.

Tabel 4. Komposisi Jenis Ikan yang Tertangkap pada Alat Tangkap *Gillnet* di Perairan Abudenok Desa Umato'os, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.

No.	Nama Jenis Ikan	Latin (Spesies)	Jumlah Spesies	Jumlah Hasil Tangkapan (kg)	Komposisi (%)
1.	Terbang	<i>Cheilopogon arcticeps</i>	1	541	41
2.	Julung-julung	<i>Hemiramphus lutkei</i>	1	406	31
3.	Terubuk	<i>Hilsa kelee</i>	1	378	29
<b>Total</b>			<b>3</b>	<b>1325</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Rincian tabel di atas menjelaskan bahwa komposisi jenis ikan yang tertangkap diperairan Abudenok berdasarkan hasil observasi adalah untuk ikan terbang adalah sebesar 41%, ikan julung-julung sebesar 31%, dan ikan Terubuk sebesar 29%. Nilai komposisi jenis ikan yang tertangkap tersebut pada dasarnya memiliki nilai yang bervariasi, dimana jenis ikan yang memiliki nilai komposisi tertinggi adalah ikan terbang, sedangkan terendah terdapat pada jenis ikan terubuk.

Uraian penjelasan terkait nilai komposisi jenis ikan hasil tangkapan tersebut di atas memperlihatkan nilai yang bervariasi, dimana berdasarkan laporan penelitian Mirnawati dkk, (2019) bahwa sumberdaya ikan di suatu lingkungan perairan termasuk diperairan Indonesia tepatnya di perairan Abudenok Provinsi Nusa Tenggara Timur bersifat multispesies sehingga menyebabkan adanya perbedaan pola penyebaran ikan dan berdampak terhadap adanya perbedaan daerah penangkapan ikan dan jumlah serta jenis ikan yang tertangkap yang juga berdampak pada perbedaan penggunaan alat tangkap untuk jenis ikan yang menjadi tujuan penangkapan. Hal yang lain juga dijelaskan oleh (Suharti, 2012) bahwa perbedaan jumlah

spesies ikan dalam suatu lingkungan juga dipengaruhi oleh kesukaan jenis-jenis ikan terhadap lingkungan perairan sebagai habitat untuk melangsungkan kehidupan maupun pertumbuhannya dan juga diakibatkan oleh musim tangkapan, sehingga dengan merujuk pada penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa indikasi terjadinya variasi atau perbedaan spesies ikan hasil tangkapan oleh nelayan *gillnet* di perairan Abudenok berdasarkan nilai komposisi jenis ini adalah merupakan akibat dari perbedaan pola penyebaran ikan serta kesukaan jenis ikan terhadap perairan yang menjadi habitat bagi spesies-spesies ikan yang berada di wilayah ini dan juga diakibatkan oleh musim penangkapan.

### 3.7. Produksi Hasil Tangkapan Jaring Insang

Nilai produksi jenis ikan hasil tangkapan menggunakan alat tangkap jaring insang di perairan Abudenok baik ikan terbang, ikan julung-julung, dan ikan terubuk selama penelitian 1 bulan berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai pada tabel di bawah.

Tabel 5. Nilai Produksi Ikan Hasil Tangkapan Alat Tangkap Jaring Insang

No.	Jenis Ikan	Latin	Jumlah Produksi (kg)	Nilai CPUE (kg/trip)
1.	Terbang	<i>Cheilopogon arcticeps</i>	541	54
2.	Julung-julung	<i>Hemiramphus lutkei</i>	406	41
3.	Terubuk	<i>Hilsa kelee</i>	378	38
<b>Total</b>			<b>1325</b>	<b>133</b>

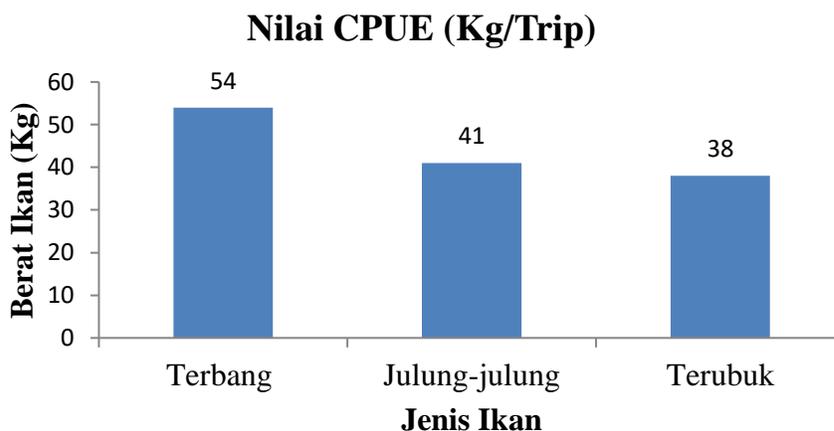
Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Jumlah produksi dari masing-masing jenis ikan hasil tangkapan *gillnet* ini jika secara total variasi tinggi dan rendahnya jumlah produksi total selama satu bulan yaitu dari bulan Juli sampai Agustus 2022, maka jumlah produksi tertinggi terdapat pada ikan terbang sebesar 541 kg, diikuti ikan ulung-julung sebesar 406 kg, dan terendah terdapat pada ikan terubuk sebesar 378 kg.

### 3.8. Nilai CPUE Hasil Tangkapan Alat Tangkap Jaring Insang (*Gillnet*)

Hasil analisis nilai CPUE dari jenis-jenis ikan hasil tangkapan *gillnet* di perairan

Abudenok Desa Umato'os, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka dalam kurun waktu satu bulan (bulan Juli sampai Agustus) berdasarkan hasil analisis yaitu untuk nilai CPUE ikan terbang sebesar 541 kg/trip, ikan julung-julung sebesar 406 kg/trip, dan ikan terubuk sebesar 378 kg/trip. Nilai CPUE jenis-jenis ikan hasil tangkapan alat tangkap *gillnet* seperti pada penjelasan diatas juga dapat ditampilkan melalui gambar grafik berikut:



Gambar 3. Nilai CPUE Ikan Hasil Tangkapan

Gambar 3. Nilai CPUE Jenis Ikan yang Tertangkap pada Alat Tangkap *Gillnet* di Perairan Abudenok Desa Umato'os, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka dalam Kurun Waktu Satu Bulan (Bulan Juli sampai Agustus 2022)

Grafik di atas menjelaskan bahwa nilai CPUE ikan hasil tangkapan nelayan *gillnet* di perairan Abudenok Kabupaten Malaka berdasarkan total nilai CPUE dari keseluruhan jenis ikan selama satu bulan yang terdapat 10 trip menunjukkan adanya

variasi tinggi dan rendah, dimana hasil tangkapan *gillnet* tertinggi terdapat pada ikan terbang dengan nilai CPUE sebesar 54 kg/trip, diikuti ikan julung-julung sebesar 41 kg/trip, dan terendah terdapat pada ikan terubuk sebesar 38 kg/trip. Hal ini sebagai akibat dari beberapa faktor tertentu, sebagaimana seperti yang dikemukakan oleh Mahmud dan Bubun (2015) bahwa nilai CPUE dari hasil tangkapan jenis ikan sangat tergantung dari jumlah produksi dan juga upaya penangkapan menggunakan suatu jenis alat tangkap tertentu pada suatu wilayah perairan, namun jumlah tinggi dan rendahnya produksi hasil tangkapan juga sangat tergantung dari jumlah stok sumberdaya ikan yang ada dalam suatu lingkungan perairan, yang mana menurut Sudrajat (2006), bahwa peningkatan stok sumberdaya di suatu perairan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan, rekrutmen individu, begitupun juga dengan penurunan stok sumberdaya di suatu perairan dipengaruhi oleh mortalitas alami dan penangkapan.

Berdasarkan uraian dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa faktor penyebab variasi tinggi dan rendahnya nilai CPUE jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan dengan menggunakan alat tangkap *gillnet* di perairan Abudenok, Kabupaten Malaka adalah diakibatkan oleh faktor-faktor seperti keberadaan stok sumberdaya ikan, dan aktivitas penangkapan yang lebih besar dibandingkan dengan kemampuan penambahan stok sumberdaya. Faktor lain juga diungkapkan oleh Rahman *et al.*, (2021) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan pada alat tangkap jaring insang adalah kelimpahan ikan. Faktor lain, seperti variasi musiman yang dipengaruhi secara positif selama musim hujan yang mengakibatkan hasil tangkapan nelayan berkurang ataupun tidak melakukan aktivitas dalam penangkapan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis ikan hasil tangkapan jaring insang (*gillnet*) yang di temukan di perairan Abudenok, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka adalah ikan terbang jenis *Cheilopogon arcticeps* dengan komposisi sebesar 41%, julung-julung jenis *Hemiramphus luctkei* 31%, dan ikan terubuk jenis *Hilsa kelee* 29%.
2. Jumlah produksi hasil tangkapan jaring insang dalam kurun waktu satu bulan penelitian dari Bulan Juli-Agustus 2022 sebanyak 10 trip berdasarkan hasil analisis yaitu untuk nilai CPUE ikan terbang pada ikan jenis *Cheilopogon arcticeps* dengan nilai CPUE sebesar 54 kg/trip, *Hemiramphus luctkei* sebesar 41 kg/trip, dan *Hilsa kelee* sebesar 38 kg/trip.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilla, R. M., Musfidah, A., Chaliluddin, M. A., Damora, A., & Rusydi, I. (2021). Analysis of catch composition in Gampong Deah Raya, Syiah Kuala, Banda Aceh. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 674(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/674/1/012038>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rinneka Cipta
- BPS Kabupaten Belu. 2021."Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu BPS-Statistics Of Belu Regency.
- DKP Dinas Kelautan dan Perikanan.2009. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.03/MEN/2009 tentang Penangkapan Ikan dan/atau Pengangkutan Ikan di Laut Lepas. Jakarta: DKP

- DKP Dinas Kelautan dan Perikanan.2009. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.28/MEN/2009 tentang Sertifikasi Hasil Tangkapan. Jakarta: DKP.
- Gulland J.A. 1983. *Fish Stock Assessment (A Manual of Basic Methods)*.FAO/Wiley Series on Food and Agricultural.
- Hutasuhut, H. A. (2018). Pengaruh Alat Tangkap Jaring Insang (*Gillnet*) Terhadap Kelimpahan Ikan yang Tertangkap di Perairan Selat Malaka Provinsi Sumatera Utara.
- Jaya, M. M., Budy Wiryawan, & Domu Simbolon.(2017). Analisis Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Tuna dengan Metode Spwaning Potential Ratio di Perairan Sendangbiru. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(2), 597–604.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29244/jitkt.v9i2.19294>
- Listiani, A., Wijayanto, D., & Jayanto, B. B. (2017). Analisis CPUE (Catch Per Unit Effort) dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Lemuru (*Sardinella lemuru*) di Perairan Selat Bali. *Jurnal Perikanan Tangkap*, 1(1), 1–9.  
[https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ju\\_perta/article/view/1844/1195](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ju_perta/article/view/1844/1195)
- Mahmud, A., & Bubun, R. L. (2015).Potensi Lestari Ikan Layang (*Decapterus Spp*) Berdasarkan Hasil Tangkapan Pukat Cincin Di Perairan Timur Sulawesi Tenggara.*Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 6(2), 159–168.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/289757065.pdf>
- Maunder, M. N. 2006. Interpreting Catch per Unit Effort Data to Assess The Status of Individual Stocks and Communities. *ICES Journal of Marine Science*. 6(3) : 1373-1385p.
- Mirawati, M., Nelwan, A. F. ., & Zainuddin, M. (2019). Study Of Catch Composition Species Of Purse Seine Based On Fishing Ground Location In Tanah Beru Coastal Waters, Sub- District Bonto Bahari, Bulukumba. *Jurnal IPTEKS PSP*, 6(11), 21–43.  
<https://doi.org/10.20956/jipsp.v6i11.6274>
- Nababan, B. 2008. Analisis Sebaran Konsentrasi Klorofil-A Dalam Kaitannya dengan Jumlah Hasil Tangkapan Ikan Cakalang di Perairan Binuangeun Banten. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Najamuddin, M. Palo dan A. Affandy.2011.Rancang Bangun Jaring Insang Ikan Terbang di Perairan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Novri, F. (2006).*Analisis Hasil Tangkapan Dan Pola Musim Penangkapan Ikan Tenggiri ( Scomberomorus spp) di Perairan Laut Jawa Bagia Barat Berdasarkan Hasil Tangkapan yang Didaratkan di PPI Muara Angke, Jakarta Selatan* [Institut Pertanian Bogor].  
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/49091>
- Pertanian, F., Darussalam, U., & Hari, S. (2020). Jurnal Agrohut Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut ( Drift Gill Ne t ) pada Saat. *Jurnal Agrohut*, 2(1), 11–18.  
<https://unidar.e-journal.id/agh/article/download/2/3/>
- Risamasu, F. J., Paulus, C. A., & Kangkan, A. L. (2019). TINGKAT KERAMAHAN ALAT TANGKAP BAGAN APUNG DAN GILL NET YANG BEROPERASI DI PERAIRAN TELUK KUPANG. *TECHN O-FISH*, 3(2), 98-111.
- Salim, K., Rita, A., & Supratman, O. (2019). Identifikasi Jenis Ikan (Penamaan Lokal, Nasional Dan Ilmiah) Hasil Tangkapan Utama (HTU) Nelayan Dan Klasifikasi Alat Penangkap Ikan Di Pulau Bangka Provinsi Kepulauan Bangka

- Belitung. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 13(1), 42-51.
- Simbolon, D. 2011. *Bioekologi dan Dinamika Daerah Penangkapan Ikan*. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Sudirman dan Nesa, M.N. 2011. *Perikanan Bagan dan Aspek Pengelolaannya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sudrajad, A. 2006. *Studi Pertumbuhan, Mortalitas dan Tingkat Eksploitasi Ikan Selar Kuning *Selarvides leptolepis* (Cuvier dan Valenciennes) di Perairan Pulau Bintan, Riau*. *Journal of Fisheries Science*. 7(2) : 223-228p.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, R. (2012). *Hubungan Kondisi Terumbu Karang dengan Kelimpahan Ikan Chaetodontidae di Pulau Karang Bongkok Kepulauan Seribu [Universitas Terbuka]*. In *International Journal of Engineering Research & Technology*. <http://repository.ut.ac.id/930/1/41384.pdf>
- Surahman *et. all.* 2016. *Metodologi Penelitian*. ttp: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Yahyah, Risamasu, F. J. L., & Eoh, C. B. (2020). *Analisis Hasil Tangkapan Mini Purse Seine di Perairan Teluk Kupang*. *Jurnal Bahari Papadak*, 1(2), 50–59. <https://ejournal.undana.ac.id/JBP>
- White W.T., Last P.R., Dharmadi, Faizah R., Chodrijah U., Prisantoso B.I., Pogonoski J.J., Puckridge M. and Blaber S.J.M. 2013. *Market fishes of Indonesia (Jenis jenis ikan di Indonesia)*. *Australian Centre for International Agricultural Research*. ACIAR Monograph No. 155. Canberra. 438 pp.